

**ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH  
DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**MUH AKBAR**  
**NIM 105730463814**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHMAKASSAR**

**2019**

HALAMAN JUDUL

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH  
DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG

Oleh  
MUH. AKBAR  
10573 0463814

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019

## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan mengorbankan jiwa raganya untuk penulis. Buat saudara, keluarga sahabat-sahabat dan semua orang yang selama ini telah mendukung penulis dalam mewujudkan harapannya.



Jadikanlah semua tempat adalah sekolah semua orang adalah guru dan sebaik-baiknya teman adalah buku, maka itu belajarlh dimanapun dan kapanpun anda berada.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang**

Nama Mahasiswa : **Muh. Akbar**  
No Stambuk/NIM : **10573 04638 14**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 24 Agustus 2019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Muammad. Ikram Idrus, SE,MS**  
NIDN: 0026125901

  
**Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.CA.CSP**  
NIDN: 0905158801

Mengetahui :

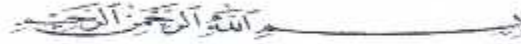


**Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.CA, CSP**  
NBM: 1073 428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Muh. Akbar** NIM : **10573 04638 14**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 130/ Tahun 1440 H/ 2019 M. Tanggal 24 Agustus 2019 M. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1440 H  
24 Agustus 2019 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Rahman Rahim, SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM  
(WD/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji
  1. Dr. Hj. Ruliaty.,MM 
  2. Linda Arisanty Razak.,SE.,M.Si.Ak.CA (.....)
  3. Andi Arman.,SE.,M.Si.Ak.CA (.....)
  4. Samsul Rizal.,SE.,MM 



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Akbar

Stambuk : 10573 04638 14

Jurusan : Akuntansi

Dengan judul : "Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang"

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



*[Signature]*  
**Muh. Akbar**

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

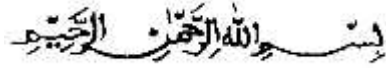
Ketua Jurusan Akuntansi



**Isman Rasulong, SE.,MM**  
NEM: 903078

**Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP**  
NEM: 1073428

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Salah satu keindahan didunia ini yang akan selalu dikenang adalah ketika kita bisa melihat atau merasakan sebuah impian menjadi kenyataan. Dan bagi penulis, skripsi ini adalah salah satu keindahan itu. Skripsi ini berjudul : **Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.**

Saya bersyukur kepada Allah SWT karena atas berkat, ridho dan rahmat-Nya saya dapat merampungkan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu yang instant. Ini merupakan buah dari suatu proses yang relatif panjang, menyita segenap tenaga, dan pikiran. Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang pasti, tanpa segenap motivasi, kesabaran, kerja keras, dan doa mustahil bagi penulis sanggup untuk menjalani tahap demi tahap dalam kehidupan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Penulis. Untuk itu tidaklah berlebihan jika Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta Bapak Hondo dan ibunda Suraini selaku orang tua yang telah membesarkan dan mendidik penulis. Dan Penulis tidak mutlak berterima kasih dan sekaligus meminta maaf kepada beliau berdua karena hanya dengan dukungan beliau berdua, penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Dr.H.Abd. Rahman Rahim, SE,.MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Rasulong, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollaahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr.Muh. Ikram Idrus, SE,MS selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ismail Badollaahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Terima kasih kepada para Dosen Fakultas Ekonomi atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dikemudian hari.
7. Kepada seluruh keluarga besar Sigma atas seluruh dukungan dan support serta doanya.
8. Terkhusus untuk saudara saya Suharman dan Suci amalia saya ucapkan banyak terima kasih yang tidak pernah lelah memberikan support serta dukungan.
9. Kepada saudari Evy Purnawati S.Pd yang tiada henti selalu memberikan support, dukungan serta doanya.



10. teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi 1 2014 di Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan support.
11. Kepada semua pihak yang mungkin penulis tidak bisa menyebutkan satu per-satu, yang telah berjasa dan memberikan dukungan dan doa kepada penulis, semoga Allah SWT dapat membalas semua kebaikan mereka.
12. Terima kasih juga kepada para pembaca skripsi ini, atas waktu yang telah di luangkan untuk dapat membaca skripsi yang kiranya masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap semua saran dan kritik yang dapat dijadikan masukan agar penulis dapat terus memperbaiki diri.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Fastabiqul Khairat

Nun Walqolami Wamayasthurun

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Makassar 24 Agustus 2019

Penulis

## ABSTRAK

**MUH AKBAR 2019**, *Analisis penerapan pencatatan akuntansi berbasis standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil, dan menengah pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Muh. Ikram Idrus dan Pembimbing II Ismail Badollahi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan akuntansi yang berbasis standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil, dan menengah pada usaha kecil dan menengah di kecamatan baraka kabupaten enrekang dengan menggunakan metode analisis deskriptif (Descriptive Analysis Method). Metode analisis deskriptif yakni suatu metode yang memberikan gambaran terlebih dahulu mengenai usaha kecil dan menengah di kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seluruh objek penelitian yang ada di Kecamatan Baraka yaitu usaha kecil dan usaha menengah sudah dapat dikatakan menggunakan metode sebagian besar pencatatan akuntansi, sehingga dapat dikatakan bahwa usaha-usaha tersebut belum sepenuhnya menerapkan pencatatan akuntansi seperti yang diharuskan. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan sumber daya manusia serta kemampuan atau pengetahuan akuntansi yang tidak memadai. Penerapan sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Trisaldi di Kecamatan Baraka adalah masih sebagian kecil sistem pencatatan akuntansi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang penyusunan laporan keuangan secara detail. Hal ini menyebabkan pemilik usaha Toko Trisaldi tidak dapat mengetahui berapa jumlah keuntungan dengan terperinci. Penerapannya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV Mitra Jaya sudah dapat dikatakan menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan akuntansi pada pada CV Mitra Jaya sudah lebih baik dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh Toko Trisaldi.

**Kata Kunci** : Penerapan Akuntansi

## ABSTRACT

**MUH AKBAR 2019**, analysis of the application of accounting records based on entity, micro, small and medium financial accounting standards in small and medium enterprises in Baraka District, Enrekang District, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Advisor I Muh. Ikram Idrus and Advisor II Ismail Badollahi

This study aims to determine the application of accounting records that are based on entity, micro, small and medium financial accounting standards in small and medium enterprises in the district of Baraka, Enrekang, using descriptive analysis method. Descriptive analysis method is a method that provides an overview of small and medium enterprises in the Baraka sub-district of Enrekang Regency.

The results of the study show that all the objects of research in Baraka Subdistrict, namely small businesses and medium-sized businesses, can be said to use the method of accounting accounting mostly, so it can be said that these efforts have not fully implemented accounting records as required. This happens because of limited human resources and inadequate accounting abilities or knowledge. The application of the accounting recording system carried out by Trisaldi Shop in Baraka District is still a small part of the accounting recording system. This is due to the lack of knowledge of business owners about the preparation of financial statements in detail. This results in the business owner of the Trisaldi Shop not being able to know the amount of profit in detail. The application of the recording of financial statements carried out by CV Mitra Jaya can already be said to apply accounting records that are in accordance with SAK EMKM. Accounting accounting for CV Mitra Jaya is better than the recording done by Trisaldi's Shop.

Keywords: Application of Accounting

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Pengertian Akuntansi .....	7
B. Peranan Akuntansi .....	8
C. Tujuan Akuntansi.....	10
D. Manfaat Akuntansi.....	12
E. Pengertian Siklus Akuntansi.....	14
F. Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM .....	17
G. Pengertian sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.....	20

H. Pengertian Laporan Keuangan.....	21
I. Jenis Laporan Keuangan.....	22
J. Tujuan Laporan Keuangan.....	23
K. Pengertian Usaha Kecil Menengah.....	25
L. Keunggulan dan Kelemahan UKM.....	27
M. Penelitian Terdahulu.....	28
N. Kerangka Pikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Defenisi Operasional.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Baraka.....	42
1. Usaha Kecil.....	42
2. Usaha Menengah.....	48
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
2.1	Jurnal Umum .....	14
2.2	Buku Besar.....	15
2.3	Daftar Saldo.....	15
2.4	Penelitian Terdahulu .....	30
4.1	Jurnal Penerimaan Kas Toko Trisaldi.....	44
4.2	Jurnal Pengeluaran Kas Toko Trisaldi.....	44
4.3	Jurnal Penerimaan Kas Cv. Mitra Jaya.....	50
4.4	Jurnal Pengeluaran Kas Cv. Mitra Jaya.....	51
4.5	Laporan Laba Rugi CV. Mitra Jaya.....	53
4.6	Neraca CV. Mitra Jaya.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1	Siklus Akuntansi.....	16
2.2	Kerangka Pikir .....	34
2.3	Struktur Organisasi Usaha Kecil .....	43
2.4	Struktur Organisasi Usaha Menengah.....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, perkembangan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan usaha yaitu pada bidang keuangan, salah satunya sistem informasi akuntansi perusahaan. **Ratnaningsih (2013)** menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data, proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut akuntansi adalah sistem informasi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Di Indonesia, UKM merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peran, potensi yang penting dan kedudukan yang dominan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi. UKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi pada tahun 1997 yaitu UKM hadir menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. Selain itu, UKM juga mampu mengurangi pengangguran di Indonesia karena UKM menyerap banyak tenaga kerja.



Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2012 jumlah populasi UKM mencapai 56,5 juta unit usaha dengan jumlah tenaga kerjanya mencapai 107,6 juta orang. Bila ditelaah secara sektoral, UKM memiliki keunggulan dalam sektor tersier seperti perdagangan, hotel dan restoran dan bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam (pertanian tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan dan perikanan).

UKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil dan menengah tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap berkembang dan hidup, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Peran aktif usaha kecil dan menengah (UKM) pada era pasca krisis mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat berfungsi sebagai katup pengaman permasalahan tenaga kerja. Di masa krisis, usaha kecil menengah terbukti tangguh bertahan karena pelakunya bersandar kepada sumber daya lokal sehingga memiliki ketahanan yang kuat. Dalam menjalankan aktifitas usahanya seringkali pengelola usaha kecil dan menengah (UKM) merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya.

Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi dari kegiatan usaha atau non usaha. Kebanyakan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja. Pengusaha tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari

sekedar uang yang kas. Sering kali dalam skala usaha kecil dan menengah (UKM) hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dari pada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan usaha yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Setiap usaha di harapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjuk pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Praktek akuntansi keuangan pada usaha kecil menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu, antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap standar laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Semakin berkembangnya usaha, menuntut usaha kecil dan menengah (UKM) untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan usaha kecil dan menengah (UKM) akan berhubungan dengan pihak bank/lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan

tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha kecil dan menengah (UKM).

Manfaat akuntansi bagi pengusaha UKM yaitu untuk mengetahui kondisi usaha. Bagi sebagian besar pengusaha UKM, mengetahui kondisi usaha yang dijalankan yaitu misalnya hanya menghitung omset harian. Oleh karena itu, pembukuan akuntansi menjadi penting untuk usaha anda. Manfaat lainnya yaitu membantu untuk mendapatkan kredit pinjaman. Bagi seorang kreditur, membaca laporan keuangan atau pembukuan akuntansi adalah hal yang penting. Kreditur dapat menilai dan memprediksi perkembangan dan kemampuan mengembalikan pinjaman kreditnya. Dari situlah pentingnya melakukan pembukuan di tiap transaksi keuangan pada usaha yang sedang digeluti agar dapat meyakinkan kreditur bahwa usaha yang dijalankannya berjalan lancar dan keuangannya sehat.

Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil menengah (UKM) di Kecamatan Baraka yang terdapat banyak usaha kecil dan menengah. Permasalahan yang muncul adalah adanya indikasi bahwa para pelaku usaha memiliki kesulitan dalam mengelola keuangannya secara terstruktur melalui standar akuntansi, salah satu standar akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh para pelaku UKM adalah sistem akuntansi. Data yang diperoleh dari jawaban responden menunjukkan bahwa UKM di Kecamatan Baraka tidak menerapkan sistem pencatatan akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya selain itu masalah juga muncul dari pengelolaan keuangan yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UKM. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UKM mengenai akuntansi sangat terbatas salah satunya latar

belakang pendidikan para pelaku UKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UKM kecamatan Baraka.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan maka penelitian ini dilakukan di UKM Kecamatan Baraka dengan alasan untuk menganalisis prosedur dan perancangan pencatatan akuntansi dalam menunjang kelancaran usaha mereka terkait pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM di kecamatan Baraka sebagai lingkup penelitian dan menetapkan judul penelitian yaitu; **“Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”**

#### **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar yang telah diuraikan maka masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah: Apakah sistem pencatatan akuntansi Berbasis SAK EMKM sudah diterapkan pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah sistem pencatatan akuntansi Berbasis SAK EMKM sudah diterapkan pada usaha kecil menengah (UKM) di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dilakukan atas teori penelitian dengan metode empiris serta hasilnya menolak ataupun dapat mengukuhkan dan merevisi teori yang berhubungan dengan perancangan pencatatan akuntansi pada UKM di kecamatan baraka.sekaligus menjadi bahan referensi atau masukan dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam praktek nyata.

## 2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan bagi pihak pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perancangan pencatatan akuntansi pada UKM di kecamatan Baraka. Jadi kedua manfaat tersebut adalah syarat untuk di lakukanannya sebuah penelitian yang mana telah dinyatakan di dalam desain atau rancangan peneliti.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa yang fungsinya memberikan informasi mengenai posisi keuangan, dan hasil kinerja perusahaan sehingga berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi. Menurut **Munawir (2014)** dalam bukunya yang berjudul analisa laporan keuangan menjelaskan bahwa akuntansi adalah seni dari pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang tepat.

Defenisi akuntansi menurut *American Accounting Association (AAA)* yaitu sebagai proses pengidentifikasian, pengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, dan keputusan yang jelas, dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut **Weygandt (2010)** Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan. Pertama yang dilakukan adalah yaitu mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi Akan melibatkan pemilihan aktifitas-aktifitas yang relevan, selanjutnya peristiwa tersebut dicatat untuk menjadi alur aktifitas keuangan perusahaan. Pencatatan terdiri dari pembuatan jurnal secara sistematis, dan yang terakhir informasi tersebut di komunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah pencatatan terhadap transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan yang kemudian di informasikan kepada pihak yang berkepentingan.

## B. Peranan Akuntansi

Pada prinsipnya akuntansi menurut **Munawir (2014)** adalah suatu sistem yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Akuntansi dapat memberikan berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnisnya. Berikut ini beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar.

### a. Informasi kinerja perusahaan

Akuntansi menghasilkan laporan laba rugi (*income statement*) yang mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan laba. Informasi yang sangat penting karena UKM dapat menggunakan laporan laba rugi sebagai bahan evaluasi secara periodik. Jika laporan laba rugi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi atau penurunan laba dibanding periode sebelumnya maka perusahaan menganalisis penyebab terjadinya kerugian atau penurunan laba. Sebaliknya jika laporan laba rugi menunjukkan bahwa usaha memperoleh laba atau kenaikan laba di banding periode sebelumnya maka perusahaan dapat mempertahankan bisnis yang telah dilakukan, atau mengembangkan bisnis agar laba meningkat.

### b. Informasi penghitung pajak

Berdasarkan laporan laba rugi yang dihasilkan dari penerapan akuntansi UKM dapat secara akurat menghitung jumlah pajak yang harus dibayar untuk periode tertentu, atau dapat mengajukan restitusi pajak.

### c. Informasi posisi, dana perusahaan

Akuntansi menghasilkan neraca (*balance sheets*) yang mencerminkan penggunaan dana berupa aset (disebut harta atau aktiva) dan sumber-sumber pemerolehan, dana yang berasal dari utang, dan ekuitas. Informasi ini penting

karna memberi gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Berdasarkan informasi keuangan pada neraca perusahaan maupun pihak lainnya dapat mengetahui apakah aset yang dimiliki oleh perusahaan pendanaannya sebagian besar dari utang atau dari ekuitas. Perusahaan dengan komposisi utang yang sangat besar beresiko tinggi karna perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa bunga utang.

d. Informasi perubahan modal pemilik

Akuntansi menghasilkan laporan perubahan ekuitas (*statements of equity changes*) yang mencerminkan sumber pendanaan, terutama yang berasal dari ekuitas. Pemilik perusahaan membutuhkan informasi ini untuk mengetahui perkembangan modal yang telah ditanamkan ke perusahaan. Pemerolehan laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan kesuksesan perusahaan jika ternyata pengambilan dana oleh pemilik melebihi laba yang dihasilkan.

e. Informasi pemasukan dan pengeluaran kas

Akuntansi menghasilkan laporan arus kas (*statement of cash flow*) yang mencerminkan pemerolehan dan penggunaan aset utama berupa kas. Pengelolaan dana perusahaan lazimnya berhubungan positif dengan keberhasilan perusahaan, semakin baik pengelolaan kas maka semakin besar kesuksesan yang diraih perusahaan dan begitu pun sebaliknya.

f. Informasi perencanaan kegiatan

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran (*budget*) yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan perusahaan selama periode tertentu beserta pendanaan yang dibutuhkan atau yang diperoleh.



g. Informasi besaran biaya

Akuntansi menghasilkan informasi tentang beraneka ragam biaya yang telah dikeluarkan beserta informasi lainnya yang terkait dengan pengeluaran biaya lainnya. Sebagai contoh akuntansi dapat menyediakan tentang flukuasi biaya yang harus ditanggung perusahaan per hari, minggu, bulan, dan seterusnya.

### C. Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi diantaranya sebagai berikut

a. Mengetahui Keuntungan

Dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik, yaitu mengetahui jumlah keuntungan yang di dapatkan pada periode tertentu. Hal ini akan membantu pelaku bisnis, bagaimana mengelola hasil keuntungan tersebut. Hal terpenting, jangan sampai keuntungan yang di dapatkan tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pribadi. Melalui akuntansi, jumlah keuntungan yang diperoleh akan terlihat. Dan keuntungan diperoleh dari sumber usaha akan terlihat. Sehingga dengan proses akuntansi, pengusaha dapat menentukan berbagai strategi baru untuk mengembangkan usaha dari hasil proses akuntansi tersebut.

b. Memiliki Rencana Keuangan

Adanya tujuan akuntansi untuk UKM, untuk membuat rencana keuangan dan memiliki rencana keuangan. Rencana keuangan akan bisa selalu dipantau dengan melihat kondisi keuangan yang ada. Sehingga yang ingin Anda lakukan ke depan akan terarah, memiliki tujuan yang jelas, dan memudahkan untuk fokus mengembangkan usaha dari UKM menjadi usaha besar.

c. Mengetahui Arus Kas

Jangan fokus pada keuntungan saja, saat memiliki keuntungan maka pengusaha harus lebih aktif untuk mengatur arus kas usaha yang dimiliki. Hal ini sering diabaikan oleh pelaku UKM. Karena mereka hanya memandang keuntungan saja, tanpa melihat hal lain dari sisi keuangan seperti modal yang sudah dikeluarkan, utang yang dimiliki, dan persediaan barang. Kesulitan yang sering timbul dari pelaku usaha adalah mengola arus kas. Padahal usaha yang dijalankan sudah memiliki catatan akuntansi yang baik. Disinilah sebagai pengusaha dibutuhkan pengetahuan mengenai arus kas.

d. Sebagai Sumber Informasi

Sumber informasi dalam usaha bisa didapatkan dari catatan-catatan transaksi yang baik. Namun terkadang pemilik bisnis enggan mencatat setiap transaksi yang ada. Mungkin yang dicatat hanya transaksi masuk, namun untuk stok persediaan, transaksi keluar, dan uang keluar jarang sekali dilakukan pencatatan. Tujuan akuntansi untuk UKM sebagai sumber informasi mengenai keadaan usaha saat ini. Karena hampir setiap usaha tidak memiliki sumber informasi keuangan yang jelas. Tujuan akuntansi juga bisa untuk melihat potensi usaha yang Anda miliki dan bagaimana mendapatkan laba yang lebih besar, serta meningkatkan jumlah penjualan produk yang lebih baik lagi. Dan juga perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi.

Menyajikan Laporan Keuangan, Laporan keuangan adalah hasil akhir dari seluruh kegiatan akuntansi. Laporan inilah yang memiliki peran penting menginformasikan kondisi dan posisi keuangan usaha yang dimiliki. Tanpa memiliki laporan keuangan, maka Anda akan sangat sulit mengakses sumber dana yang diberikan oleh pemerintah. Inilah tujuan akuntansi untuk UKM yang

harus diketahui oleh pelaku. Laporan keuangan sangat jarang dimiliki oleh para pelaku UKM, hal ini disebabkan pelaku UKM yang tidak memahami cara membuat laporan tersebut.

Tujuan akuntansi untuk UKM selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman untuk diberikan kepada pihak eksternal perusahaan seperti investor dan pemerintah. Hal ini dilakukan agar UKM yang Anda jalankan bisa mudah dalam mendapatkan suntikan modal usaha yang lebih banyak lagi untuk mengembangkan usaha yang Anda miliki.

#### **D. Manfaat Akuntansi**

Manfaat akuntansi menurut **Henry Simamora (2007)** yaitu akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data keuangan. Akuntansi sebagai informasi keuangan memiliki manfaat yang akan bergantung pada jenis-jenis keputusan yang dibuat oleh pengguna laporan tersebut. Penggunaan akuntansi tersebut dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu

##### **1. Pihak Internal**

###### **a. Pemilik perusahaan**

Pemilik perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai sukses atau tidaknya manager dalam memimpin perusahaan. Hal ini dapat diukur dari berdasarkan besarnya laba yang didapatkan. Hal ini dikarenakan kelangsungan perusahaan tergantung dari cara kerja atau efisiensi manajemennya. Dengan kata lain informasi akuntansi diperlukan pemilik perusahaan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga

bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima, dan perkembangan harga saham yang dimilikinyan.

b. Manager perusahaan

Manager perusahaan membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaannya pada periode yang baru, lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya, dan untuk menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat.

## 2. Pihak Eksternal

1. Investor

Investor berkepentingan terhadap informasi akuntansi suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik, dan akan diperoleh keuntungan yang cukup baik.

2. Kreditur

Sebelum kreditur mengambil keputusan memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Hal seperti ini akan dilakukan baik kreditur jangka panjang maupun kreditur jangka pendek.

3. Pemerintah

Pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili sangat berkepentingan terhadap informasi akuntansi perusahaan tersebut. Hal ini digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

4. Karyawan perusahaan

Karyawan teribat secara langsung di suatu perusahaan. Dengan posisi perusahaan yang tergambarkan dalam laporan keuangan menjadi kajian bagi

karyawan, maka para karyawan akan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memberikan upah.

### E. Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan diterima secara umum. Prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dicatat dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya, siklus akuntansi selalu dimulai dari transaksi-transaksi yang terjadi sampai pada pembuatan laporan keuangan perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik. (Rudianto, 2012).

Adapun tahapan dari siklus akuntansi sebagai berikut:

#### 1. Tahap pencatatan

Siklus akuntansi tersebut dimulai dengan meneliti, dan memilah bukti transaksi, seperti nota, kwitansi, faktur, dan sebagainya. Selanjutnya bukti transaksi di catat dalam jurnal. Jurnal merupakan catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang dilakukan. Menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar.

Tabel 2.1  
Jurnal Umum

Tanggal	No bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01/12/200X	001	Beban sewa		XXX	
		kas			XXX

Sumber: Rudianto (2012)

## 2. Tahap penggolongan

Setelah mencatat transaksi selanjutnya dilakukan penggolongan akun sesuai jenisnya. Hal ini disebut dengan posting kedalam buku besar. Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya yang saling berhubungan satu dengan lainnya, dan merupakan suatu kesatuan. Buku besar digunakan untuk mengklarifikasikan perkiraan sesuai jenisnya.

Tabel 2.2  
**Buku kas besar**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/12/200x	Beban Sewa			Xxx		Xxx

Sumber: Rudianto (2012)

## 3. Tahap pengikhtisaran

Dalam tahap ini pengikhtisaran langkah pertama yang dilakukan adalah membuat daftar saldo atau neraca saldo. Daftar saldo merupakan daftar yang berisi seluruh akun yang berada dibuku besar berdasarkan saldo akhirnya.

Tabel 2.3  
**Daftar saldo**

Keterangan	Debet	kredit
Kas	Xxx	
Hutang Dagang		xxx
Modal		xxx
Pendapatan Usaha		xxx
Beban Gaji	Xxx	
Total	Xxx	xxx

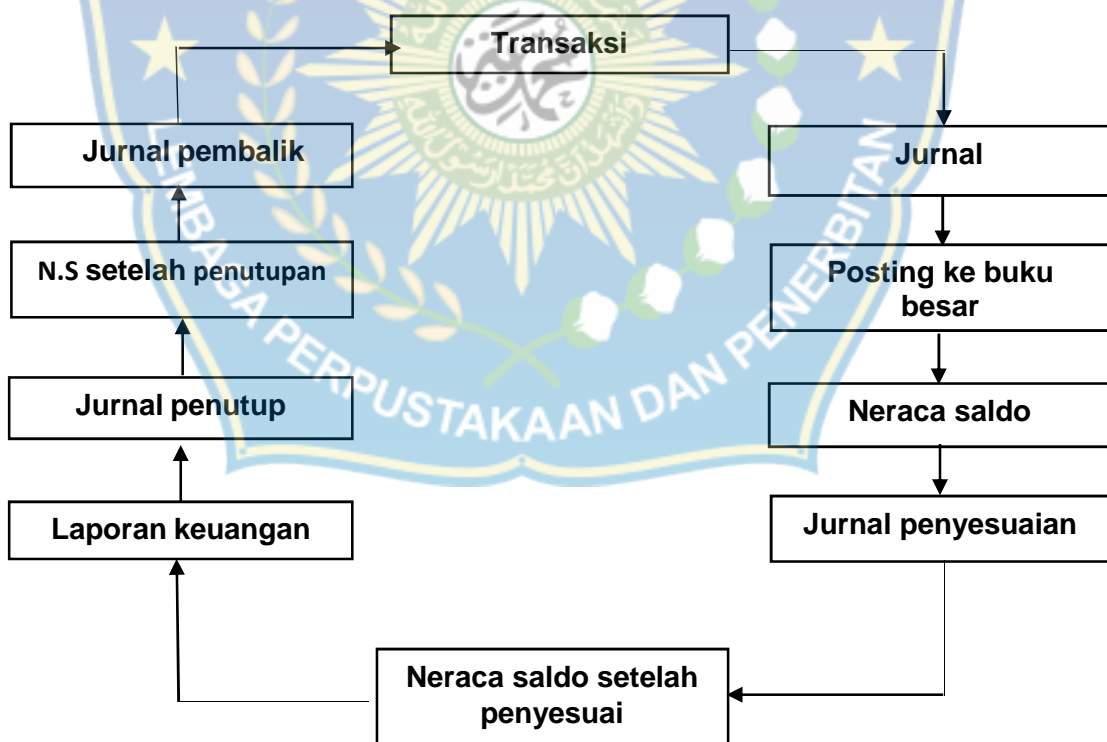
Sumber: Rudianto (2012)

Langkah selanjutnya membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo yang telah tercatat didalam jurnal umum dan buku besar. Jurnal penyesuaian dilakukan pada akhir periode, sebelum laporan keuangan disajikan. Jurnal penyesuaian perlu dilakukan terhadap beberapa perkiraan yang masih ada, dan digunakan pada periode berikutnya sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya.

#### 4. Penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan yang di mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, arus kas dan yang terakhir yaitu jurnal pembalik.

Gambar 2.1  
Siklus akuntansi



Sumber: Rudianto (2012)

## **F. Sistem Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM**

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, melihat kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan menengah, DSAK IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan (SAK EMKM, 2016).

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan kemudahan, laporan keuangan untuk UMKM yang diatur dalam SAK EMKM minimal terdiri dari:



## 1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016):

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Asset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

## 2. Laporan laba rugi selama periode

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- b. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Meskipun laporan keuangan hanya perlu menyajikan ketiga hal di atas, UMKM diperkenankan untuk menyajikan laporan keuangan lainnya jika diperlukan, misalnya Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan yang lengkap yang dimaksud pada SAK EMKM berarti entitas menyajikan minimum 2 periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti yang banyak diterapkan oleh pelaku UMKM. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut. Dasar akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama.

## **G. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas**

### **1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam setiap transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan” (Rudianto, 2012). Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Prosedur order penjualan.
2. Prosedur penerimaan kas
3. Prosedur penyerahan barang.
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank.
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas.
7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan.

### **2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. (Soemarso, 2004)

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

1. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar
  - a. Prosedur Pembayaran kas
  - b. Prosedur Pencatatan Pengeluaran kas
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

- a. Prosedur permintaan cek
- b. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- c. Prosedur pembayaran kas
- d. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

## H. Pengertian Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut.

Menurut **Kasmir** (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut **Munawir** (2014:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan

sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

## I. Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) terdapat beberapa jenis laporan keuangan diantaranya sebagai berikut

### 1. Laporan posisi keuangan atau neraca (*statement of financial position*)

Merupakan suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yang terdiri dari aset, utang (liabilities), dan modal (ekuitas) pada tanggal tertentu, biasanya pada penutupan bulan atau tahun tertentu. Dahulu laporan posisi keuangan dikenal dengan sebutan neraca. Berikut contoh neraca atau laporan posisi keuangan

### 2. Laporan laba rugi (*income statement*)

Merupakan ikhtisar dari pendapatan (revenue) dan beban-beban (expense) untuk suatu periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini menunjukkan hasil usaha atau kinerja perusahaan pada kurun waktu tertentu.

### 3. Laporan perubahan modal (*statement of owner's equity*)

Merupakan ikhtisar dari perubahan-perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

### 4. Laporan arus\_kas (*statement of cash flows*)

Merupakan ikhtisar dari penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan financing untuk suatu periode waktu atau masa tertentu. Aktivitas operasional misalnya uang kas masuk yang berasal dari penjualan dan uang kas keluar yang diperuntukan untuk membeli bahan baku.

Aktivitas investasi misalnya uang kas keluar atau masuk yang digunakan untuk membeli atau didapatkan dari menjual bangunan pabrik. Aktivitas financing misalnya uang kas masuk yang diperoleh dari penerbitan saham atau uang kas keluar yang diperuntukkan membayar dividen.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Yaitu berupa informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, rincian pos pos laporan keuangan, penjelasan kontrak-kontrak utang perusahaan dan lain-lain.

#### J. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut *Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)* adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi yang meliputi:

##### 1. Aset

Aset atau aktiva adalah seluruh kekayaan milik suatu perusahaan. Kekayaan disini sendiri bermaksud pada sumber daya baik berupa benda ataupun hak kuasa yang mana hal itu diperoleh dari suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu dan dimaksudkan agar menjadi manfaat di masa mendatang. Sebelum bisa diakui sebagai aset atau aktiva, sumber daya ini terlebih dahulu harus dapat diukur dengan satuan mata uang baik itu rupiah, dollar ataupun dengan mata

uang yang lainnya. Jadi, dalam pengertian aktiva, kekayaan ini harus dinilai dulu dengan mata uang, baru bisa disebut sebagai aset atau aktiva. Contohnya persediaan barang dalam perusahaan harus diukur berapa rupiah nilai barang tersebut, bukan dihitung dari segi kuantitas ataupun berat barangnya.

## 2. Liabilitas (kewajiban)

Likuiditas memiliki fungsi utama dalam perusahaan diantaranya ialah untukantisipasi dana jika ada kebutuhan yang mendesak. Likuiditas juga diperlukan untuk mengukur ketersediaan kas dan setara kas dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Likuiditas juga dibutuhkan investor untuk menilai perusahaan apakah layak untuk mendapatkan pinjaman modal atau tidak. Likuiditas dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Rasio likuiditas juga digunakan untuk memudahkan nasabah bagi pihak perbankan dalam melakukan penarikan dana.

Ada beberapa komponen yang mempengaruhi likuiditas. Komponen tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Adanya gap yang terjadi dari harga yang disetujui dengan harga normal suatu produk
- b. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara volume produk yang dijual dengan yang dibeli pada tingkat harga tertentu
- c. Memiliki kecepatan perubahan harga yang cukup signifikan dalam menuju harga yang efisien setelah terjadi ketidakstabilan harga.

Ketiga hal ini saling berkaitan satu dengan lainnya sehingga mempengaruhi tingkat likuiditas dan kestabilan ekonomi perusahaan.

## 3. Ekuitas

Ekuitas/modal (*equity*) adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang

merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*).

#### 4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian

Pendapatan adalah penambahan jumlah aktiva sebagai hasil operasi perusahaan secara bruto. Pendapatan diperoleh karena adanya penyerahan atau penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya dalam satu periode.

#### 5. Arus kas

Fungsi dan Tujuan Laporan Arus Kas. Salah satu fungsi dan tujuan utama dari laporan arus kas terletak pada informasi yang disajikan terkait pengeluaran dan penerimaan uang kas pada sebuah periode. Dari informasi ini perusahaan dapat membuat strategi keuangan, seperti evaluasi terhadap aktiva bersih sebuah perusahaan, struktur keuangan sebuah perusahaan (likuiditas dan solvabilitas), serta menyesuaikan arus kas dengan perubahan keadaan dan peluang. Suatu perusahaan yang memiliki laba bersih tinggi, belum tentu menjamin bahwa perusahaan tersebut dapat membayar biaya karyawan dan membeli perlengkapan perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan laporan arus kas.

### K. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)

#### 1. Usaha Kecil

Sebagaimana yang dimaksud Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dikemukakan oleh **Tambunan (2012)** dalam bukunya yang berjudul “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia” usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai,



atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang. Dalam Undang- Undang tersebut pada BAB IV Pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut;

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha kecil dan menengah adalah jenis usaha yang jumlahnya paling banyak di Indonesia, tetapi saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil masih beragam. Pengertian mengenai UKM juga masih relatif. Sehingga adanya batasan diperlukan untuk menimbulkan definisi- definisi dari berbagai segi (Hutagaol: 2012).

## **2. Usaha Menengah**

Kemudian pengertian usaha menengah dalam Undang- Undang tersebut yang terlampir dalam **Tambunan (2012)** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang. Adapun dalam Undang- Undang disebutkan bahwa kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

#### **L. Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah**

##### **1. Keunggulan usaha kecil dan menengah (UKM)**

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh usaha kecil dan menengah di bandingkan dengan usaha besar antara lain:

- a. Inovasi dalam teknologi yang dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan berskala besar yang pada umumnya birokratis.
- d. Terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan

##### **2. Kelemahan yang dimiliki UMKM antara lain:**

###### **a. Kesulitan Pemasaran**

Salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran yang umum dihadapi UKM adalah tekanan persaingan, baik di pasar domestik dari produk-produk yang serupa buatan pengusaha-pengusaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor.

###### **b. Keterbatasan Finansial**

UKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial antara lain: modal (baik modal awal maupun modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan.

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan sumber daya manusia juga merupakan salah satu kendala serius bagi UKM di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek kewirausahaan, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, kontrol kualitas, akuntansi, mesin-mesin, organisasi, pemrosesan data, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian tersebut sangat diperlukan untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.

d. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku juga sering menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan dan kelangsungan produksi UMKM di Indonesia. Terutama selama masa krisis, banyak sentra UKM seperti sepatu dan textile mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku karena harga dalam rupiah menjadi sangat mahal akibat depresiasi nilai tukar terhadap dolar AS.

### **M. Penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang memuat hasil-hasil yang relevan yang mirip atau berhubungan dengan pokok pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dan dicantumkan dalam skripsi ini dalam rangka menunjang dan menjadi acuan atau dasar pijakan. Kegunaan lainnya yaitu untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut yaitu:

Tabel 2.4  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Lana Sularto , Windy Atmawardani Rachman “Analisis dan desain sistem akuntansi pada usaha kecil dan menengah (study kasus cv smart teknologi Indonesia)”(2011)	Diskriptif	Hasil penelitian menunjukkan cv. Smart teknologi indonesia menunjukkan bahwa cv . smart teknologi indonesia merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Desain dari sistem ini adalah untuk pendapatan dan siklus pelaporan keuangan.
2	Vina Mukti Azaria ”Penerapan akuntansi pada UKM unggulan di kab. Kota blitar dan kesesuaiannya denga SAK ETAP.” (2010)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan siklus akuntansi pada UKM di Kabupaten Purworejo masih sangat kurang. Kurangnya penerapan siklus akuntansi pada UKM disebabkan oleh latar belakang pendidikan responden yang sebagian besar (41%) hanya tamatan SMP

3	Ahmad Roziq, Indah Purnawati, "Penerapan sistem akuntansi dalam pembiayaan pada petani singkong dan usaha kecil berbahan singkong dikabupaten Jember."(2014)	Kualitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah dalam penjualan produk singkong yaitu, pada saat musim hujan kualitas bahan baku berbeda dengan pada saat musim kemarau.
4	Puspa Ervillia, "Analisis perumusan dan penerapan sistem akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor)."(2011)	Deskriptif kualitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pembentukan model sistem akuntansi di UKM Waroeng Cokelat dimulai dari klasifikasi akun, pembentukan <i>form</i> neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan neraca. Model sistem akuntansi yang telah dibuat dan disesuaikan dengan transaksi keuangan UKM Waroeng Cokelat, antara lain (1) Neraca Saldo Awal, (2) Jurnal Umum (3) Buku Besar, (4) Laporan Laba Rugi dan (5) Neraca

5	<p>Indah Lanastriani, Rika Karlina Ekawati, Cristina Yuanita “Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada UMKM pepek dan kerupuk”(2016)</p>	Deskriptif	<p>Dapat diinformasikan bahwa dalam sistem akuntansi mengenai persediaan bahan baku tidak adanya dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam aktivitas usaha.</p>
7	<p>Andri pratama “Rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada UKM (studi kasus pada konveksi as-shaqi pamalung)”(2014)</p>	Kualitatif	<p>Hasil penelitian Laporan keuangan berperan sangat penting disamping sebagai acuan bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan, juga terutama untuk memperoleh gambaran kondisi kinerja keuangan.</p>

8	<p>Hermon Adhi Putra dan Kurniawati</p> <p>“Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).”(2014)</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Kendala dalam pembuatan laporan keuangan antara lain karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan serta kurangnya waktu yang di fokuskan untuk membuat laporan keuangan.</p>
9	<p>Nurul Utami Permatasari</p> <p>“analisis penerapan akuntansi pada UMKM di kelurahan Drajat kecamatan Kesambi kota Cirebon(2015)</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM di kelurahan Drajat ternyata disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang pendidikan yang rata-rata hanya tamatan SMA ke bawah</li> <li>2. Usia para pelaku UMKM di kelurahan Drajat rata-rata berada dalam rentang umur 40 tahun ke atas</li> <li>3. Tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi</li> </ol>

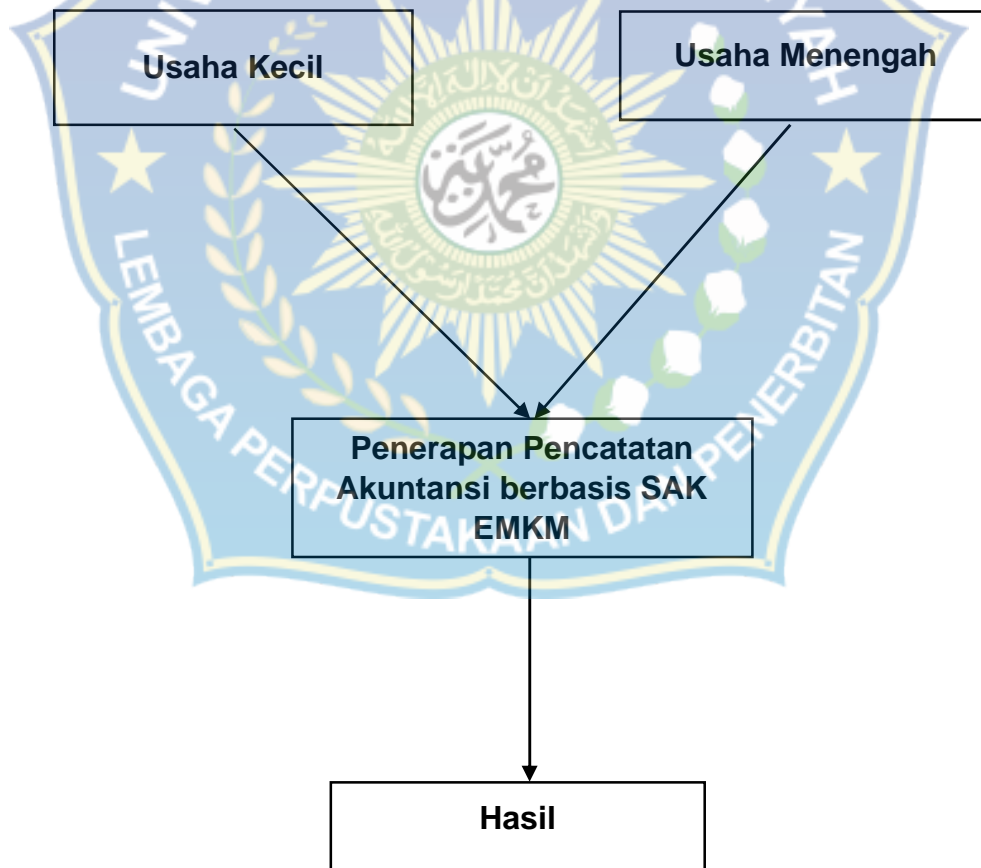
10	<p>Kelvin Herka Metiasari</p> <p>“penerapan pencatan dan pelaporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah(UMKM) Kecamatan Sidoarjo kota Salatiga”(2016)</p>	Kualitatif deskriptif	<p>Hasil penelitian bahwa para pelaku UMKM di kota salatiga sebagian sudah mampu menerapkan sistem akuntansi dengan baik yang berlatarkan pendidikan S1 dan sebagiannya lagi masih kesulitan dalam menerapkan sistem akuntansi di karnakan kurangnya pendidikan dan keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi.</p>
11	<p>Fransisca Septiani Wijaya, Nyimas Artina</p> <p>“Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Roti Tiga Saudara Palembang.(2014)</p>	Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa UKM Roti Tiga Saudara masih memiliki kendala dalam penerapan sitem akuntansi pelaporan keuangan masih belum tertata dengan rapi. Sehingga tidak ada laporan yang signifikan yang bisa menunjukan profit yang di dapatkan.</p>



## N. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan demikian untuk memperoleh kerangka pemikiran yang jelas dibutuhkan kerangka teori yang dapat menjelaskan semua definisi dari variabel yang digunakan. Dari uraian sebelumnya, maka yang menjadi kerangka pikir peneliti ini penulis tuangkan dalam bentuk bagan dibawah ini:

Gambar 2.2  
Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif yaitu Penelitian yang bersifat empiris (dapat diamati dengan panca indera sesuai dengan kenyataan) hanya saja pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus dapat disepakati (direplikasi) oleh pengamatan lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, Objek penelitian ini dipilih oleh peneliti, karena peneliti ingin mengetahui apakah pelaku UKM sudah menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan, diperkirakan mulai meneliti pada bulan Februari 2019 sampai April 2019

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa UKM yang berada di Kecamatan Baraka kabupaten Enrekang yang berjumlah kurang lebih 20 usaha kecil dan menengah. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu masing-masing tiga usaha kecil dan tiga usaha menengah.

#### D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan definisi operasional yang digunakan antara lain:

1. Akuntansi adalah suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang Perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak Rp 2,5 miliar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil

atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UKM. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2, 5 miliar sampai dengan paling banyak Rp 50 miliar.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainlain. Adapun jenis data dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, dan wawancara. Menurut Indriantoro, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara, karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai, seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan seperti pemilik usaha.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain).

## **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Secara metodologi, penggunaan observasi dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, melihat yang terjadi sebagaimana dilihat pada objek penelitian. Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### **1. Observasi berperan serta**

Dalam observasi ini peneliti terlibat kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan yang dikerjakan oleh sumber data.

#### **2. Observasi tidak berperan serta**

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat kegiatan sehari-hari yang akan diteliti, melainkan hanya jadi pengamat. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode observasi tidak berperan serta, hal ini dikarenakan penulis

tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh UMKM, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi, dan komunikasi, dimana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut ialah pewawancara, informan, dan materi wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, selain menggunakan instrumen sebagai pedoman, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, dan lainnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan kedua metode wawancara seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar informan tidak hanya memberikan jawaban-jawaban secara lengkap saja melainkan agar informan tetap dapat menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi, bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan

dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, handout, dan buku. Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi atau wawancara.

#### d. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data. Tujuan triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan menggunakan data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga akan diperoleh data lebih konsisten sesuai dengan penelitian.

#### G. Teknik Analisis

Teknik analisis yaitu membandingkan pencatatan akuntansi dengan pencatatan yang ada pada usaha kecil dan menengah yang bersangkutan, sehingga dapat terlihat dan diketahui penerapan akuntansi yang sebenarnya.

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap informan atau objek yang di analisa. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data dilapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan *key person*, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilahan data tersebut peneliti mengambil data baru.
2. Melakukan tahap analisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh, dengan cara melakukan perbandingan dengan data-data yang terdahulu. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
  - a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.
  - b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
  - c. Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul.
  - d. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

Selanjutnya setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian secara kualitatif.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Kondisi Objektif Kecamatan Baraka

Kecamatan Baraka adalah salah satu Kecamatan yang berada di bagian selatan Kabupaten Enrekang. Kecamatan Baraka terletak diantara Kecamatan Anggeraja, Kecamatan Malua, Kecamatan Buntu Batu, Dan Kecamatan Bungin. Kecamatan Baraka terdiri dari Desa dan Kelurahan yang berjumlah 15 diantaranya 3 Kelurahan yaitu: Kelurahan Baraka , Kelurahan Balla, Dan Kelurahan Tomenawa, Dan 12 Desa Yaitu: Desa Banti, Bone-Bone, Bontongan, Jangurara, Kadingeh, Kendenan, Pandung Batu, Parinding, Pepandangan, Perangian, Salukanan, Dan Tirowali. Pertumbuhan UKM di Kecamatan Baraka sangat berkembang karena di dukung dengan adanya pasar sentral yang merupakan salah satu pasar terbesar di Kabupaten Enrekang.

#### B. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Baraka

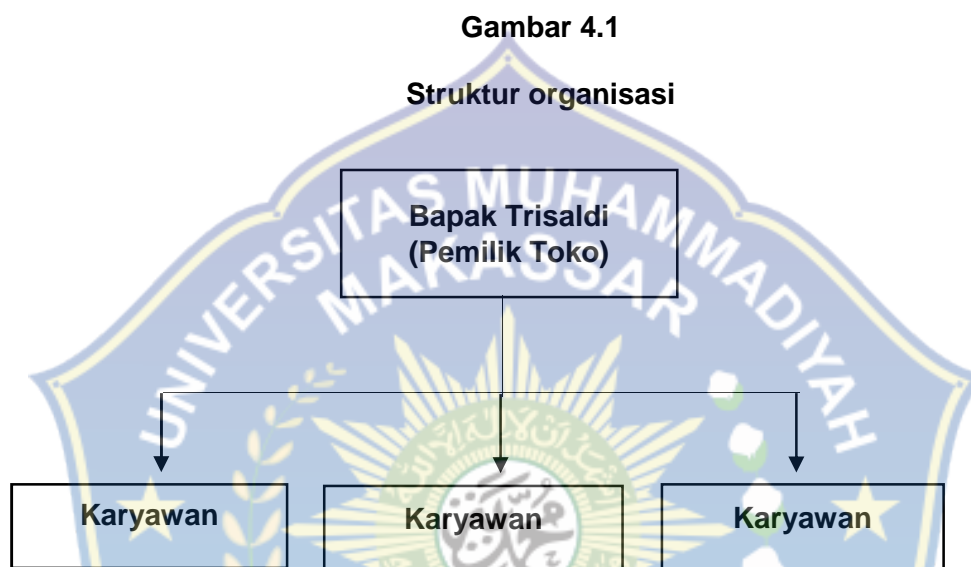
##### 1. Usaha Kecil

###### a. Gambaran Singkat UKM Toko Trisaldi

UKM Toko trisaldi adalah salah satu usaha kecil menengah yang berada di kecamatan Baraka. Toko trisaldi di dirikan pada tahun 2000 dan dikelola oleh bapak **H. Salama Tarkas** kemudian dilanjutkan oleh anaknya sendiri yaitu bapak **Trisaldi Tarkas**. Toko trisaldi adalah usaha yang bergerak dibidang usaha dagang yang menjual berbagai macam barang mulai dari sembako sampai dengan keperluan olahraga dan lain-lainnya.

### b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Toko trisaldi sangatlah sederhana, karena semua kegiatan yang terjadi di UKM ini semua di lakukan oleh bapak trisaldi tarkas dan dibantu oleh karyawannya. Struktur organisasi UKM. Toko trisaldi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Dari gambar yang ada dapat diketahui bahwa toko Trisaldi mempunyai sebanyak tiga orang karyawan yang membantu bapak Trisaldi dalam menjalankan usahanya. Ketiga karyawan tersebut saling berbagi tugas dalam melayani setiap pembeli ataupun pelanggan setiap harinya. Bapak Trisaldi sendiri memiliki peran yang lebih fleksibel selain bertanggung jawab sebagai pemilik toko dia juga bertanggung jawab dibagian kasir dan bagian akuntan.

### c. Analisis Sistem Akuntansi Yang Sedang Berjalan Pada Toko Trisaldi

Toko Trisaldi merupakan jenis usaha yang bergerak dibidang usaha dagang yang Beralamat diJalan Sultan Hasanuddin, Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Pengelolaan usaha ini dikelola oleh Bapak Trisaldi dan dibantu oleh beberapa karyawan. UKM toko Trisaldi mengetahui bahwa pencatatan akuntansi

pada suatu usaha itu sangat penting dilakukan, dengan melakukan pencatatan keuangan pengusaha dapat mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran biaya yang dilakukan pada kegiatan usaha tersebut, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana peningkatan kinerja dan keuangan pada usaha yang dijalankan.

Berikut adalah sistem akuntansi yang dijalankan oleh pemilik usaha di Toko Trisaldi yaitu:

### **1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai**

Prosedur penjualan Tunai pada Toko Trisaldi

- a. Bagian penjualan menerima order penjualan dan membuat nota penjualan sebanyak 2 lembar, lembar pertama akan di berikan ke pelanggan bersamaan dengan penyerahan barang dan nota lembar kedua akan di berikan ke bagian akuntansi atau kepada bapak trisaldi sendiri.
- b. Bagian akuntansi akan menerima nota penjualan dari bagian penjualan yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan dan laporan kegiatan penjualan. Laporan keuangan, laporan kegiatan penjualan dan nota akan disimpan oleh bagian akuntansi sebagai dokumen perusahaan.

Dokumen yang digunakan

- a. Fita register
- b. Faktur penjualan tunai

Catatan akuntansi yang digunakan

- a. Jurnal penjualan
- b. Jurnal penerimaan kas

## 2. Sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang dari penjualan kredit

Prosedur penerimaan piutang dari penjualan kredit

- a. Pelanggan mengisi faktur penjualan kredit ke bagian order penjualan
- b. Bagian penjualan membuat faktur penjualan kartu kredit dan menyerahkan ke bagian gudang.
- c. Bagian gudang menyiapkan dan membungkus barang sesuai dengan faktur penjualan kartu kredit.
- d. Bagian gudang menyimpang salinan faktur penjualan kartu kredit sebagai arsip dan sisanya diserahkan ke bagian pengiriman.
- e. Bagian pengiriman membandingkan daftar barang dengan faktur penjualan kartu kredit kemudian mengirimkan barang ke pelanggan bersama dengan kartu faktur penjualan kredit.
- f. Bagian piutang melakukan pencatatan piutang ke dalam kartu piutang.
- g. Bagian penagihan membuat surat tagihan dan mengirimkannya ke pelanggan bersama dengan faktur penjualan.
- h. Bagian jurnal menerima salinan kartu kredit dan menyimpannya ke dalam kartu gudang sebagai arsip.

Dokumen yang digunakan

- a. Daftar penagihan
- b. Kartu piutang

Catatan yang digunakan

- a. Jurnal penerimaan kas
- b. Kartu piutang

Berikut adalah bentuk atau pola pencatatan penerimaan kasa pada Toko Trisaldi

Tabel 4.

**Jurnal penerimaan kas**

<b>Toko Trisaldi</b>		
<b>Bukti Kas Masuk</b>		
Nama:		
Jumlah:	No. Cek:	Tgl. Cek:
Keterangan:		
TGL	Diterima oleh:	

**3. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada UKM UD.Toko Trisaldi.**

Prosedur pengeluaran kas

- a. Bagian akuntansi memesan barang ke toko yang bersangkutan
- b. Setelah memesan kemudian mendapatkan barang serta nota pengeluaran kas

Dokumen yang digunakan

Nota pengeluaran kas

Catatan akuntansi yang digunakan

- a. Jurnal pengeluaran kas
- b. Jurnal pembelian

Berikut adalah bentuk atau pola catatan pengeluaran kas pada Toko Trisaldi

Tabel 4.

**Jurnal pengeluaran kas**

<b>Toko Trisaldi</b>					
<b>Bukti kas keluar</b>					
Tgl	Keterangan	Pembelian	Pelunasan gaji	Hutang dagang	Jumlah

#### **d. Penerapan sistem akuntansi pada UKM Toko Trisaldi**

UKM Toko Trisaldi adalah salah satu usaha kecil yang berada di Kecamatan Baraka. Toko Trisaldi mampu bersaing dengan usaha lainnya karena Toko Trisaldi mampu menarik simpati konsumen dengan memberikan pelayanan yang baik. Penerapan sistem akuntansi pada Toko Trisaldi dapat dikatakan sudah menerapkan pencatatan akuntansi namun masih sangat sedikit. Ini dapat dilihat dari tahap-tahap yang dilakukan. Tahap-tahap pencatatan akuntansi pada UKM Toko Trisaldi adalah sebagai berikut:

1. Tahap pencatatan, UKM Toko Trisaldi memulai dengan meneliti dan memisahkan jenis transaksi antara penerimaan kas dan pengeluaran kas kemudian transaksi dicatat kedalam jurnal.
2. Tahap penggolongan, pada tahap ini yang dilakukan setelah semua transaksi tercatat dipostinglah kedalam buku besar.
3. Tahap pengikhtisaran, dalam tahap ini langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat neraca saldo atau daftar saldo. Pada neraca saldo tersebut dipisahkanlah dan digolongkan semua transaksi-transaksi sesuai jenisnya.
4. Penyusunan laporan keuangan, pada tahap ini UKM Toko Trisaldi hanya menjumlah semua jumlah kas yang masuk ditambah dengan perkiraan persediaan barang dagangan kemudian membandingkan dengan jumlah kas yang keluar.

Penerapan pencatatan akuntansi pada UKM Toko Trisaldi sudah sebagian menerapkan sistem akuntansi namun belum sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena Trisaldi tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha memang belum pernah

mendapat pelatihan penyusunan Laporan keuangan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penyebab tidak diterapkannya pencatatan keuangan yang berbasis SAK EMKM yaitu kurangnya pengetahuan pemilik dengan adanya SAK EMKM. Penyebab tidak diterapkannya pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM adalah selain kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi juga tidak adanya pengendalian sosial sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan pencatatan keuangan untuk menerapkan pencatatan sesuai dengan standar yang berlaku di umum, dan seharusnya UKM sudah mengacu pada SAK EMKM.

## **2. Usaha Menengah**

### **a. Profil UKM**

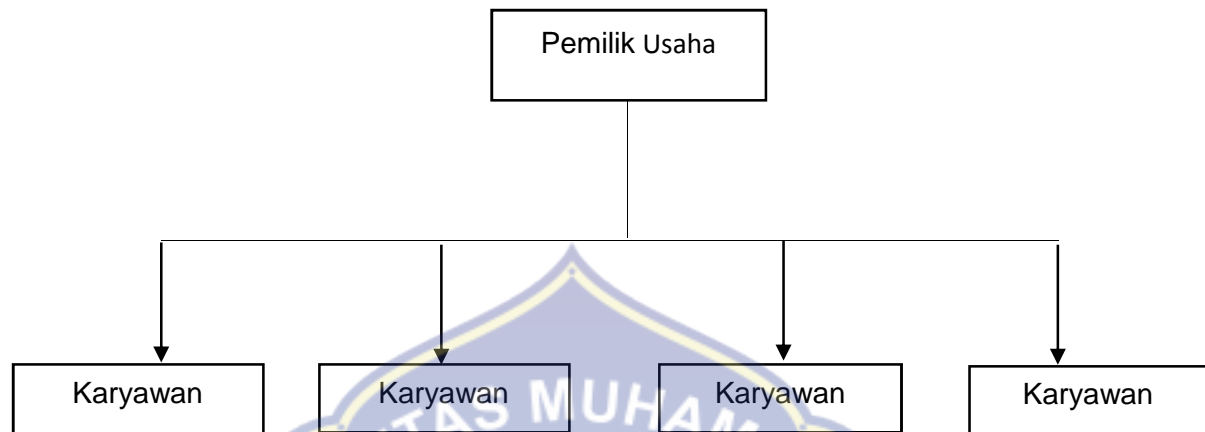
UKM CV. Mitra Jaya adalah salah satu usaha yang berada di Kecamatan Baraka. CV. Mitra Jaya ini sudah berdiri sejak tahun 2009 yang bergerak pada bidang perdagangan penjualan atau penyaluran bahan bakar minyak (minyak tanah) yang diberi Nama UD. Mitra Jaya. Namun seiring berjalannya waktu, karena adanya peraturan mengkonversi minyak tanah menjadi gas pada tahun 2012 yang kemudian namanya berubah menjadi CV Mitra Jaya.

### **b. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi di suatu usaha sangat diperlukan untuk mencapai tujuan usaha dan kelancaran menjalankan usaha, maka diperlukanlah suatu struktur organisasi UKM CV. Mitra Jaya. Struktur organisasi UKM PT. Mitra Jaya sangat sederhana karena dikelola sendiri oleh Bapak H. Ramasang dan dibantu oleh istrinya dan beberapa karyawan.

Adapun struktur organisasi pada CV. Mitra Jaya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2  
Struktur organisasi



Dari gambar yang ada dapat dijelaskan bahwa CV. Mitra Jaya memiliki karyawan sebanyak 4 orang yang memiliki tugas yang berbeda beda. Kegiatan operasi dari UKM CV. Mitra Jaya adalah penyaluran atau penjualan gas LPG 3 kg serta perlengkapan kompor gas lainnya seperti selang regulator dan tabung. Pengelolaan usaha ini dikelola oleh Bapak H. Ramasang sendiri. Dimana dalam pengelolaannya juga dibantu oleh beberapa karyawan, termasuk dalam hal pencatatan keuangannya dibantu oleh staf bagian kasir dan admin.

**c. Analisis Sistem Akuntansi Yang Telah Dan Sedang Berjalan Pada UKM CV. Mitra Jaya**

CV. Mitra Jaya merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang penyaluran gas LPG 3 Kg, Yang Beralamat diJalan Pendidikan, Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Pengelolaan usaha ini dikelola oleh Bapak H. Ramasang sendiri. Dimana dalam pengelolaannya juga dibantu oleh beberapa karyawan, termasuk dalam hal pencatatan keuangannya dibantu oleh staf bagian kasir dan admin. UKM CV. Mitra Jaya mengetahui bahwa pencatatan akuntansi pada suatu usaha itu sangat penting dilakukan, dengan melakukan pencatatan





## 2. Prosedur Pencatatan Akuntansi pengeluaran Kas Yang Ada Pada UKM CV. MITRA JAYA

Dalam Sistem akuntansi pengeluaran kas pada UKM CV Mitra Jaya digunakan untuk mengetahui berapa jumlah kas yang dikeluarkan.

Prosedur pencatatan pengeluaran kas pada UKM CV.Mitra Jaya

1. Bagian akuntansi memesan barang ke toko yang bersangkutan
2. Setelah memesan kemudian mendapatkan barang serta nota pengeluaran kas
3. Bagian akuntansi kemudian membuat Laporan keuangan, dan laporan kegiatan pembelian dan pengeluaran kas dan nota akan disimpan oleh bagian akuntansi sebagai dokumen perusahaan.

Berikut adalah bentuk atau pola pencatatan pengeluaran kas CV. Mitra Jaya

Tabel 4.4  
CV. Mitra Jaya  
Jurnal pengeluaran kas

TGL	keterangan	Debet			Kredit	
		Serba-serbi akun	Pembelian jumlah	Hutang dagang	Potongan pembelian	Kas/bank

### d. Penerapan Sistem Akuntansi Pada UKM CV. Mitra Jaya

UKM CV. Mitra Jaya dapat dikatakan sudah menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dapat dilihat dari tahap-tahap penyusunan laporan keuangan yang dilakukan. Mulai dari tahap pencatatan sampai ke tahap penyusunan laporan keuangan.

### 1. Tahap pencatatan

Tahap pencatatan pada UKM CV. Mitra Jaya dimulai dengan meneliti, dan memilah bukti transaksi, seperti nota, kwitansi, faktur, dan sebagainya. Selanjutnya bukti transaksi di catat dalam jurnal.

### 2. Tahap penggolongan

Setelah mencatat transaksi selanjutnya dilakukan penggolongan akun sesuai jenisnya. Hal ini disebut dengan posting kedalam buku besar. Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya yang saling berhubungan satu dengan lainnya, dan merupakan suatu kesatuan. Buku besar digunakan untuk mengklarifikasikan perkiraan sesuai jenisnya.

### 3. Tahap pengikhtisaran

Dalam tahap ini pengikhtisaran langkah pertama yang dilakukan adalah membuat daftar saldo atau neraca saldo. Daftar saldo merupakan daftar yang berisi seluruh akun yang berada di buku besar berdasarkan saldo akhirnya.

### 4. Penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan pada UKM CV. Mitra Jaya dimulai dengan membuat neraca kemudian laporan laba rugi dan terakhir catatan atas penyusunan laporan keuangan. Adapun tahap-tahap penyusunan laporan keuangan pada UKM CV. Mitra Jaya adalah sebagai berikut:

#### a. Laporan Laba rugi

Laporan rugi-laba adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya, rugi – laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Adapun pola dan bentuk form laporan laba rugi pada CV. Mitra Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5  
**CV Mitra Jaya**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Pendapatan</b>		
Penjualan	Rp. 833.798.650	
Pendapatan transport fee	Rp. 82.467.985	
<b>Pendapatan bersih</b>		<b>Rp. 916.266.635</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Persediaan barang (awal)	Rp.	
Pembelian	Rp.706.327.200	
Persediaan barang akhir	Rp.	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp. (706.327.200)</b>
<b>Lab Kotor</b>		<b>Rp. 209.939.435</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Gaji	Rp. 23.977.000	
Beban telpon	Rp. 98.000	
Beban transportasi	Rp. 8.504.000	
Beban air	Rp. 275.500	
Beban Pulsa	Rp. 1.296.500	
Beban pemeliharaan	Rp. 945.000	
Beban sampah	Rp. 30.000	
Beban LISTRIK	Rp. 1.000.000	
Beban PAJAK	Rp. 4.545.500	
Beban penyusutan aktiva tetap	Rp. 22.438.524	
Beban perlengkapan	Rp. 235.752	
Beban lain-lain	Rp. 49.086.500	
<b>Jumlah Beban</b>		<b>Rp. (112.432.249)</b>

<b>Pendapatan dan Beban lainnya</b>		
Pendapatan lain-lain		Rp. 11.209.900
Laba sebelum Pajak		Rp. 108.717.086
<b>Pajak</b>		<b>Rp. (27.179.272)</b>
<b>Laba Setelah Pajak</b>		<b>Rp.81.637.814</b>

b. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan tentang aktiva hutang dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu atau periode tertentu.

Adapun bentuk neraca pada UKM CV. Mitra Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6  
CV Mitra Jaya  
Neraca

<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
Kas	Rp. 13.887.551	<b>Utang usaha</b>	Rp. 28.287.000
Bank	Rp. 861.951.222		
Piutang	Rp. 25.000.000		
Pajak	Rp. (27.179.272)		
Perlengkapan	Rp. 4.478.775		
total aktiva lancar	Rp. 887.138.276		
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
Mobil	Rp. 73.000.000	Utang bank	Rp.
Akum. Penyusutan Mobil	Rp. (20.683322)		
Furniture	Rp. 17.300.000	<b>Ekuitas</b>	

Akum. Penyusutan Furniture	Rp. (8.505.834)	Modal Pemilik	Rp. 50.000.000
Kendaraan roda empat	Rp. 1.785.450.913	Laba ditahan	Rp. 2.030.275.632
Akum. Penyusutan kendaraan roda empat	Rp. (1.088.761.192)	Laba(rugi) periode berjalan	Rp. 81.537.814
Sepeda motor	Rp. 15.000.000		
Akum. Penyusutan sepeda motor	Rp. (12.125.000)		
Peralatan kantor	Rp. 11.300.000		
Akum. Penyusutan peralatan kantor	Rp. (9.887.500)		
Tabung gas	Rp. 670.572.000		
Akum. Penyusutan tabung gas	Rp. (329.697.900)		
Bangunan	Rp. 300.000.000		
Akum. Penyusutan bangunan	Rp. (91.000.000)		
total aktiva tetap	Rp. 1.311.962.170		
<b>Total aktiva</b>	<b>Rp. 2.190.100.448</b>	<b>Total pasiva</b>	<b>Rp. 2.190.100.446</b>

c. Catatan atas laporan keuangan memuat tentang :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Penerapan pencatatan akuntansi pada UKM CV. Mitra Jaya sudah dapat dikatakan telah menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Ini dilihat dari tahap-tahap pencatatan akuntansi yang telah dilakukan.

### C. PEMBAHASAN

UKM Toko Trisaldi dibangun atas nama milik pribadi tanpa ada hubungan dengan usaha menengah sehingga dapat disebut sebagai usaha kecil, Sebagaimana yang dikemukakan oleh **Tambunan (2012)** dalam bukunya yang berjudul "Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia" usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Penerapan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM pada UKM Toko Trisaldi di Kecamatan Baraka dapat dikatakan masih sedikit. Toko Trisaldi hanya mencatat dan menggolongkan semua jenis transaksi saja, UKM toko Trisaldi tidak menyusun laporan keuangan secara terperinci. Ini dapat dilihat dari pencatatan akuntansi yang ada pada Toko Trisaldi yang hanya membandingkan antara jumlah kas masuk ditambah dengan jumlah persediaan barang dagang dikurang dengan jumlah kas keluar. Hal ini kemudian menyebabkan pemilik usaha tidak dapat mengetahui jumlah keuntungan dan kekayaan yang sebenarnya. Sistem yang dilakukan ini hanya sebagian kecil konsep pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh usaha tersebut. Hal tersebut kemudian memunculkan permasalahan terkait pencatatan dan sistem akuntansi yang

disebabkan karena proses pencatatan laporan keuangan masih kurang digunakan dalam mengelola usahanya, Usaha tersebut sulit akan berkembang secara signifikan karena tidak melakukan rician secara detail

Hal ini berbeda dengan yang dilakukan oleh CV Mitra Jaya. CV. Mitra Jaya merupakan jenis usaha menengah yang bergerak di bidang penyaluran gas LPG 3 Kg, Yang Beralamat di Jalan Pendidikan kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Pengelolaan usaha ini dikelola oleh Bapak H. Ramasang sendiri. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Tambunan (2012) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang. Dimana dalam pengelolaannya juga dibantu oleh beberapa karyawan, termasuk dalam hal pencatatan keuangannya dibantu oleh staf bagian kasir dan admin.

UKM CV. Mitra Jaya mengetahui bahwa pencatatan akuntansi pada suatu usaha itu sangat penting dilakukan, dengan melakukan pencatatan keuangan UKM sendiri dapat mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran biaya yang dilakukan pada kegiatan di UKM tersebut, sehingga pemilik UKM dapat mengetahui bagaimana peningkatan kinerja dalam usaha. Dengan memperhatikan penjelasan tersebut maka usaha ini tergolong sebagai usaha menengah. Walaupun merupakan usaha pribadi, tetap bagian dari anak sebuah perusahaan. Sistem pengelolaan keuangan dalam perusahaan ini sudah lebih baik dibandingkan dengan Toko Trisaldi yang tidak menyusun laporan keuangan



dengan baik. Lain halnya dengan CV. Mitra Jaya sudah menerapkan pencatatan akuntansi dalam mengelola keuangan.

Secara keseluruhan, kedua usaha ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi namun tingkat penggunaannya sangat berbeda. Toko Trisaldi hanya menerapkan sebagian konsep pencatatan akuntansi, sementara CV. Mitra Jaya sudah dapat dikatakan menerapkan sepenuhnya pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Seluruh objek penelitian yang ada di Kecamatan Baraka yaitu usaha kecil dan usaha menengah sudah dapat dikatakan menggunakan metode pencatatan akuntansi, sehingga dapat dikatakan bahwa usaha-usaha tersebut sudah hampir sepenuhnya menerapkan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM seperti yang diharuskan. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan sumber daya manusia serta kemampuan atau pengetahuan akuntansi yang tidak memadai. Penerapan sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Trisaldi di Kecamatan Baraka adalah masih hanya menerapkan sebagian pencatatan akuntansi yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang penyusunan laporan keuangan secara detail. Hal ini menyebabkan pemilik usaha Toko Trisaldi tidak dapat mengetahui berapa jumlah biaya dan keuntungannya terperinci.

Sebaliknya dengan Pemilik usaha CV. Mitra Jaya memahami bahwa pencatatan keuangan dalam suatu usaha sangat penting untuk dilakukan, selain untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya juga untuk mengetahui berapa laba yang dihasilkan. Pada penerapannya pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh CV Mitra Jaya sudah dapat dikatakan menerapkan sepenuhnya pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.

Penerapan pencatatan akuntansi pada UKM di kecamatan Baraka yang berbasis SAK EMKM belum sepenuhnya terlaksana, hal ini disebabkan, karena SAK EMKM ini masih sangat baru.

Berdasarkan hasil penelitian, penyebab tidak diterapkannya SAK EMKM adalah:

1. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha Toko Trisaldi tentang adanya Standar akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan yaitu SAK EMKM.
2. Pendapat pemilik UKM bahwa kegiatan pencatatan dilakukan hanya untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta perhitungan laba.
3. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada para pemangku UKM, sehingga pemilik UKM ada yang tidak mengenal tentang adanya SAK EMKM agar pihak UKM bisa menerapkan pada usahanya.

#### **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penerapan SAK EMKM yaitu:

1. Besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pencatatan akuntansi, maka saran kepada para pemilik UKM yang belum ataupun sudah melakukan pencatatan akuntansi disarankan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Bagaimana pun transaksi yang terjadi dalam UKM tersebut, harusnya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan UKM.
2. Untuk dapat menerapkan SAK EMKM perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM kepada para pemangku UKM serta perlu adanya pengawasan dari suatu instansi untuk mengontrol pencatatan keuangan yang dilakukan. Hal ini akan dapat membantu pihak UKM dalam peminjaman kredit serta pembayaran administrasi perpajakan.

3. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Aplikasi dan implikasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UKM perlu ketegasan yang mengikat yang dituangkan dalam Undang-Undang yang mengatur Usaha Kecil dan Menengah.
4. Kepada pelaku UKM, diharapkan untuk memulai menerapkan akuntansi, dan memisahkan keuangan usaha dengan pribadi serta penggunaannya. Apabila pelaku UMKM merasa kesulitan, ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan, seperti mengikuti pelatihan, membaca buku akuntansi, merekrut tenaga kerja atau menyewa jasa akuntansi.
5. Kepada institusi pemerintahan dan lembaga keuangan, upaya pemberdayaan UKM perlu ditingkatkan melalui pendekatan secara langsung, seperti pengenalan akuntansi dengan mengadakan pelatihan yang bersifat pembinaan secara bertahap tanpa dipungut biaya dan dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga para pelaku UKM dapat merasakan pentingnya pencatatan keuangan, tanpa harus memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.
6. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan contoh penerapan akuntansi untuk UKM sesuai dengan SAK EMKM baik dari segi bentuk pencatatan maupun dari kriteria yang harus diterapkan, sehingga dapat menjadi gambaran bagi pelaku UKM dalam membuat kondisi pencatatan keuangan yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAA,(American Accounting Associaton) *Defenisi akuntansi*
- Azaria, V.M (2011) *Penerapan Akuntansi Pada UKM Unggulan Di Kab. Kota Blitar Dan Kesesuaiannya Denga SAK ETAP.*
- DSAK IAI. (2009). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah(SAK EMKM)*
- Ervillia, P. (2011) *Analisis Perumusan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor).*
- Harahap. (2014), *dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*
- IAI(Ikatan Akuntan Indonesia), *Tujuan Laporan Keuangan*
- Kasmir (2013:7) *Pengertian Laporan Keuangan*
- Kieso, Weygandt (2010) *Buku Intermediate Accounting*
- Lanastriani, I. Ekawati, R.K. Yuanita, C.(2016) *Analisis dan perancangan sistem Sinformasi akuntansi persediaan bahan baku pada UMKM pempek dan kerupuk beringin.*
- Metiarasari, H. Kelvin. (2016) *penerapan pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kecamatan Sidoarjo kota Salatiga*
- Munawir. (2014) *Analisa laporan Keuangan*
- PSAK (2015) *Jenis Laporan Keuangan*
- Permatasari. N.U (2015). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.*
- Putra. H.A. Kurniawati (2012) *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).*
- Roziq, A Dan Purnawati, I. (2014), *Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Pembiayaan Pada Petani Singkong Dan Usaha Kecil Berbahan Singkong Di Kabupaten Jember.*
- Ratnaningsih. (2013) *sistem informasi akuntansi*
- Rudianto. (2012), *Siklus Akuntansi*
- Seomarso. (2004), *Pengertian Sistem Pengeluaran Kas*

Simamora, H. (2007), *Mamfaat Akuntansi*

Sularto, L. Rachman, W.A (2011), *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah(Studi Kasus Pada Cv.Smart Teknologi.*

Tambunan (2012), *buku yang berjudul “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia”*

Weygandt (2010), *pengertian akuntansi*

Wijaya .F .S, Artina N. (2014), *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Keci Menengah Roti Tiga Saudara Palembang.*



L

A

M

P

I

R

A

N



### **Profil usaha dan pemilik**

1. Nama usaha yang dijalankan:
2. Jenis usaha yang di jalankan
  - a. Usaha dagang (jual beli)
  - b. Manufaktur (produksi barang)
  - c. Jasa
  - d. Agrobisnis (peternakan, pertanian, DLL)
3. Pengelola:
  - a. Pemilik
  - b. Karyawan
4. Jumlah omzet perbulan:
  - a. Rp. 25.000.000.00
  - b. Rp. 25.000.000.00-Rp. 210.000.000.00
  - c. Rp. 210.000.000.00-Rp. 4.800.000.000.00
5. Latar belakang pendidikan pemilik usaha:
  - a. SMP
  - b. SMA
  - c. S1
  - d. S2
  - e. Lainnya

6. Jumlah karyawan:.....orang
7. Lama usaha berdiri:.....tahun

### **Proses Pencatatan:**

8. Apakah bapak/ibu melakukan pencatatan transaksi keuangan pada usaha yang di jalankan:



- a. Ya
  - b. Tidak
9. Periode pencatatan yang dilakukan:
- a. Tiap transaksi
  - b. Tiap hari
  - c. Tiap minggu
  - d. Tiap bulan
10. Pencatatan yang dilakukan secara komputerisasi atau manual?
- a. Komputerisasi, alasan
  - b. Manual, alasan
11. Transaksi apa saja yang dicatat pada usaha bapak/ibu jalankan?  
(jawaban diperbolehkan lebih dari satu)
- a. Penjualan
  - b. Pembelian
  - c. Kas masuk
  - d. Kas keluar
  - e. Persediaan
  - f. Biaya
  - g. Gaji
12. Apakah bapak/ibu menuliskan transaksi yang terjadi berdasarkan jenis transaksi setelah menerima bukti transaksi(menjurnal)?
- a. Ya, alasan:
    - Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat

- Untuk memberikan informasi yang jelas tentang transaksi yang telah dilakukan
  - Untuk memudahkan dalam pencatatan buku besar
  - Lainnya
- b. Tidak, alasan:
- Tidak perlu
  - Tidak mengerti
  - Mengerti namun mengalami kesulitan dalam melakukannya
  - Tidak ada orang yang mampu membuatnya
  - Lainnya
13. Jurnal apa saja yang bapak/ibu tulis pada usaha yang dilakukan?
- a. Menjurnal transaksi yang terjadi
  - b. Membuat jurnal penyesuaian apabila terdapat sisa persediaan dan penyusutan pada peralatan usaha
  - c. Mengoreksi jurnal apabila ada kesalahan dalam pencatatan jurnal dengan menulis jurnal koreksi

#### **Proses pengelompokan transaksi**

14. Apakah bapak/ibu mengelompokkan setiap transaksi ke dalam buku besar?
- a. Ya, alasan:
- Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
  - Untuk mengetahui saldo masing-masing transaksi yang telah terjadi
  - Lainnya
- b. Tidak, alasan:
- Tidak perlu

- Tidak mengerti
- Mengerti namun mengalami kesulitan dalam melakukannya
- Tidak ada yang mampu untuk membuatnya
- Lainnya

### **Proses pelaporan keuangan**

15. Apakah bapak/ibu membuat laporan keuangan pada usaha yang dijalankan?

- Ya
- Tidak, alasan:
  - Tidak perlu
  - Tidak mengerti
  - Mengerti namun mengalami kesulitan dalam melakukannya
  - Tidak ada yang mampu untuk membuatnya
  - Lainnya

16. Jika pertanyaan no 15 menjawab "YA" laporan apa saja yang bapak/ibu buat dalam menjalankan usaha?

- Laporan laba/rugi
- Laporan perubahan modal
- Laporan neraca
- Laporan arus kas

17. Jika pertanyaan no 15 menjawab "YA" apa tujuan bapak/ibu membuat laporan keuangan?

- Untuk pengajuan kredit ke bank
- Untuk mengetahui laba/lugi bersih usaha dan perkembangan usaha yang dijalankan.
- Untuk pengembalian keputusan mengenai usaha yang dijalankan.

d. Lainnya

18. Apakah laporan keuangan yang dibuat selama ini telah memenuhi tujuan yang di inginkan?

a. Ya

b. Tidak

19. Apakah terdapat kendala di dalam penyusunan laporan keuangan?

a. Ya, kendala yang dihadapi:

- Sulit membuat sehingga laporan yang di sajikan secara sederhana
- Tidak ada contoh yang jelas dalam membuat laporan keuangan sehingga laporan yang di sajikan secara sederhana
- Tidak ada sosialisasi dari pemerintah mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar.

b. Tidak mengalami kendala.

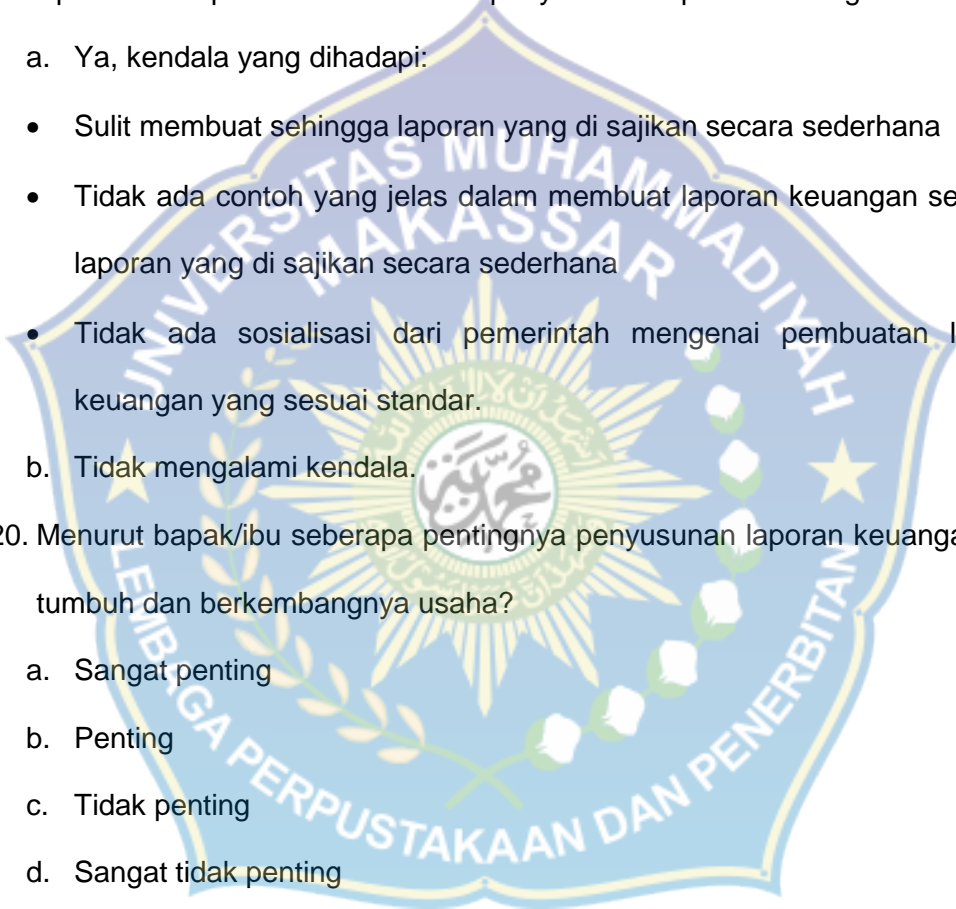
20. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha?

a. Sangat penting

b. Penting

c. Tidak penting

d. Sangat tidak penting



## RIWAYAT HIDUP



MUH AKBAR lahir di Bau pada tanggal 16 September 1995 anak kedua dari 3 bersaudara yang merupakan buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Hondo dan Suraini. Penulis memulai pendidikan formal di SD 88 Loka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pada tahun 2001. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP 4 Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Marang Kayu Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur hingga akhirnya tamat pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 mengikuti Program S1 Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Atas ridho Allah SWT dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran pada tahun 2019 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi “ **Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang**”